
PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk

LITERASI KEUANGAN

Disampaikan kepada SMA 91, Jakarta Timur

18 Oktober 2024



PENGERTIAN

LITERASI

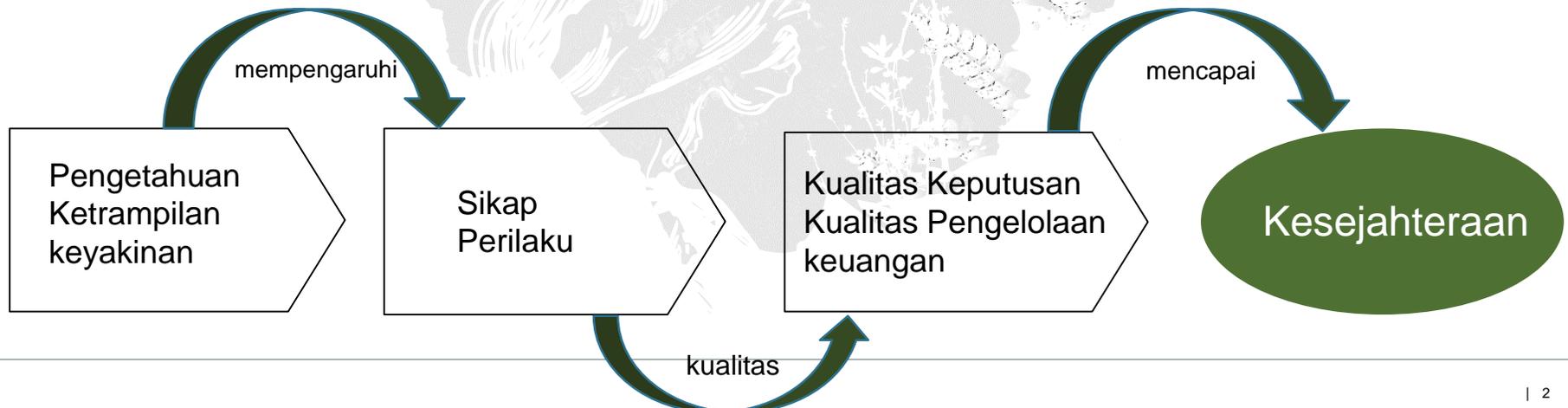
"literatus" = "terpelajar" / "berpengetahuan"
kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis

KEUANGAN

seni dan ilmu mengelola uang dan aset untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau individu

LITERASI KEUANGAN

Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan



LEVEL PENGELOMPOKAN

BAIK

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta **memiliki keterampilan** dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

5 Parameter :
Pengetahuan, Ketrampilan, Keyakinan,
Sikap dan Perilaku

CUKUP

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

KURANG

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

SANGAT KURANG

tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta **tidak memiliki keterampilan** dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

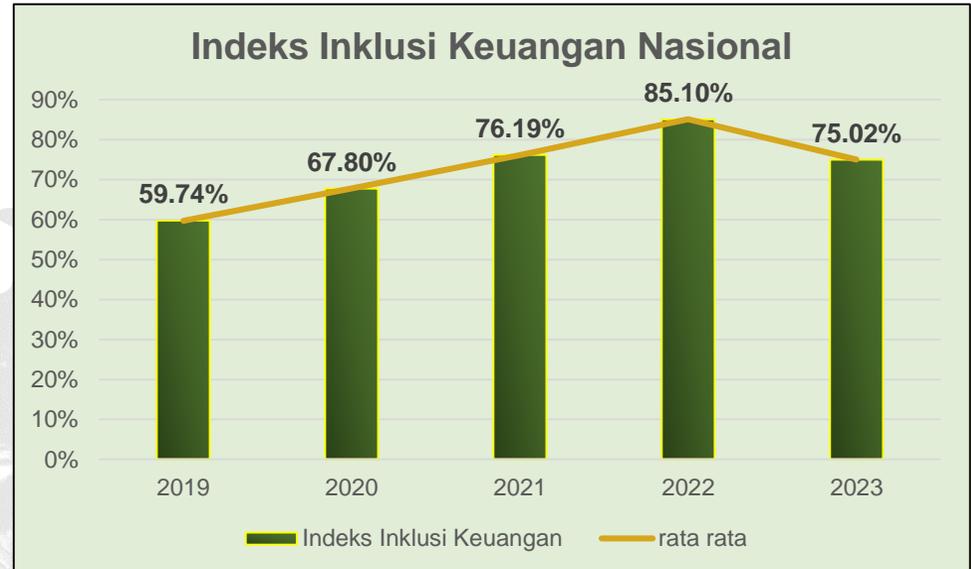
Sangat Kurang & Kurang

Cukup & Baik

PERBANDINGAN INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN (SURVEY OLEH OJK DAN BPS)



Indeks Literasi Keuangan adalah perbandingan jumlah responden terliterasi “Baik” dengan jumlah seluruh responden



Indeks Inklusi Keuangan adalah jumlah responden yang “menggunakan” produk dan layanan jasa keuangan formal dibandingkan dengan seluruh responden

Tahun	Literasi	Inklusi	Selisih (Gap)
2019	21.84%	59.74%	37.90%
2020	29.70%	67.80%	38.10%
2021	38.03%	76.19%	38.16%
2022	49.68%	85.10%	35.42%
2023	65.43%	75.02%	9.59%

Artinya :

Meskipun jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan menurun dari tahun sebelumnya, namun pengguna sudah lebih memahami produk dan layanan yang diberikan oleh penyedia jasa.

HASIL SURVEY INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2023

USIA	Literasi	Inklusi	Selisih (Gap)
15 – 17	51.70%	57.96%	6.26%
18 – 25	70.19%	79.21%	9.02%
26 – 35	74.82%	84.28%	9.46%
36 – 50	71.72%	81.51%	9.79%
51 - 79	52.51%	63.53%	11.02%

PENDIDIKAN	Literasi	Inklusi	Selisih (Gap)
Tidak sekolah / Tidak tamat SD	38.19%	51.53%	13.34%
Tamat SD	57.77%	62.58%	4.81%
Tamat SMP	65.76%	73.18%	7.42%
Tamat SMA	75.92%	88.29%	12.37%
Tamat Perguruan Tinggi	86.19%	98.54%	12.35%

PEKERJAAN	Literasi	Inklusi	Selisih (Gap)
Pegawai / Profesional	83.22%	95.04%	11.82%
Pengusaha / Wiraswasta	78.32%	85.40%	7.08%
Pensiunan / purnawirawan	57.55%	98.18%	40.63%
Petani / Peternak / Nelayan	57.97%	62.26%	4.29%
Pekerjaan lainnya	60.21%	67.73%	7.52%
Pelajar / Mahasiswa	56.42%	69.00%	12.58%
Ibu Rumah Tangga	64.44%	77.03%	12.59%
Tidak / Belum bekerja	42.18%	55.10%	12.92%

6 KOMPONEN UTAMA YANG PERLU DIPAHAMI TERKAIT LITERASI KEUANGAN

1 **Pengelolaan anggaran.**

2 **Tabungan dan Investasi**

3 **Kredit dan Hutang**

4 **Perencanaan Keuangan**

5 **Pensiun dan Asuransi**

6 **Menghindari penipuan**



PENGENALAN



**OTORITAS
JASA
KEUANGAN**

SEKILAS TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)



Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Regulator Bidang Perbankan, Pasar Modal, dan IKNB

Regulator & Pengawas
Perbankan



UU No. 21 Tahun 2011

Regulator & Pengawas
Industri Pasar Modal
dan IKNB



Integrated Supervision

V
I
S
I

Menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

M
I
S
I

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil;
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

F
U
N
G
S
I

Menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

T
U
J
U
A
N

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel;
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

INDUSTRI JASA KEUANGAN

Adalah kumpulan perusahaan dan lembaga pendukungnya yang bergerak/berusaha di bidang jasa keuangan. Jenis Industri Jasa Keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

BANK

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan. (tabungan, deposito, giro)
- Menyalurkan dana kepada masyarakat (memberikan pinjaman)
- Memberikan layanan jasa-jasa keuangan

IKNB

Industri Keuangan Non Bank

Badan usaha di bidang keuangan yang boleh menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat tetapi bukan dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito

1. Asuransi
2. Lembaga Pembiayaan
3. Dana Pensiun
4. Lembaga Keuangan Lainnya

PASAR MODAL

Pasar modal merupakan sebuah tempat yang menjadi tempat transaksi untuk jual beli surat berharga.

Surat berharga yang diperjualkan di pasar modal meliputi surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya

SYARIAH

Industri Bank, IKNB dan Pasar Modal yang menerapkan prinsip syariah. Perbedaan terletak pada pemenuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang ada intinya mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadits

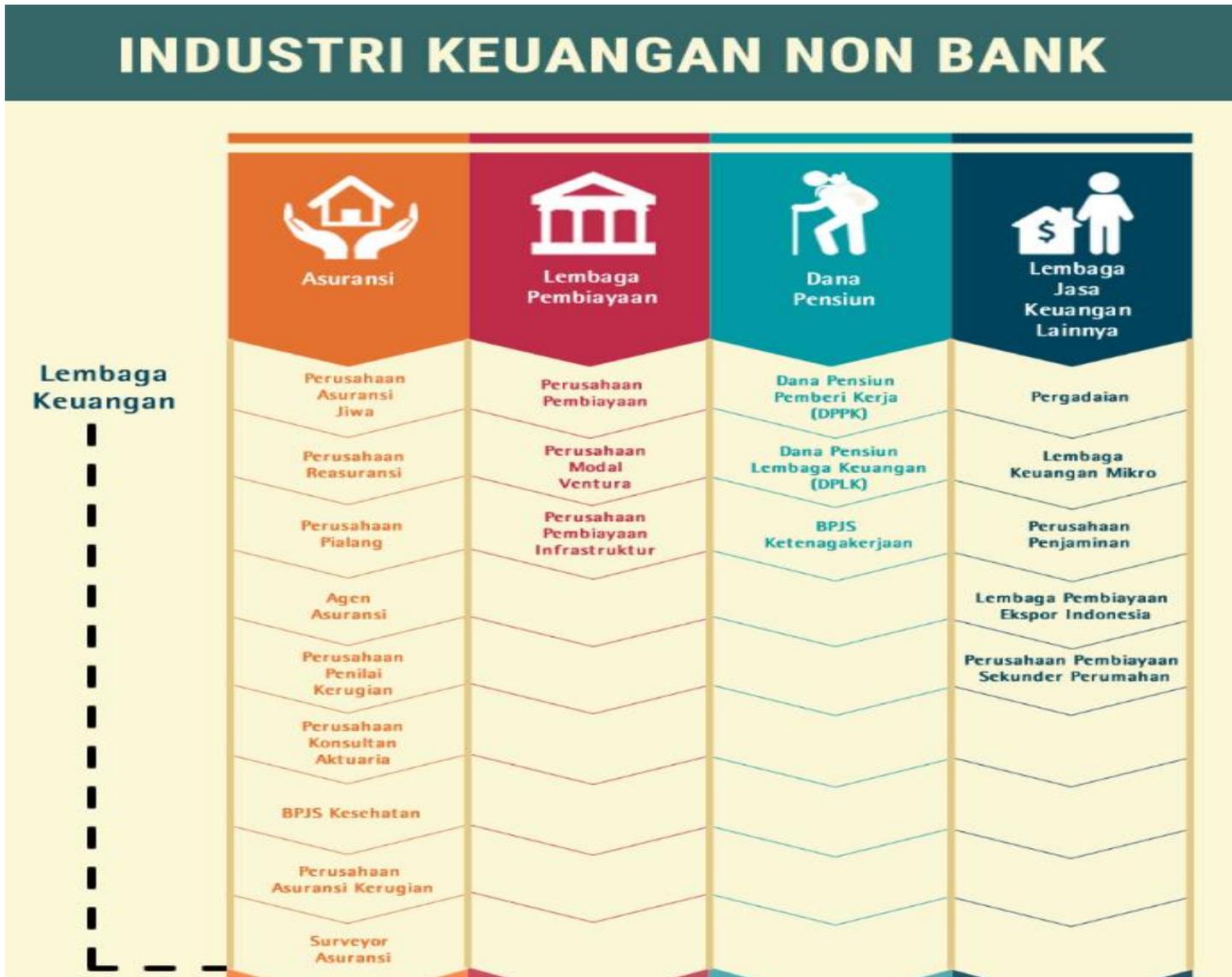
BANK



MENGENAL INDUSTRI JASA KEUANGAN DI INDONESIA



INDUSTRI KEUANGAN NON BANK



PASAR MODAL



PINJAMAN ONLINE



PINJOL MEMBAWA SENGSARA

Kecuali Paham Manfaat, Biaya dan Risikonya

FINTECH LENDING ILEGAL

- Tidak memiliki izin resmi
- Tidak ada identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas
- Pemberian pinjaman sangat mudah
- Informasi bunga/biaya pinjaman dan denda tidak jelas

Bunga/biaya pinjaman tidak terbatas

Total pengembalian (termasuk denda) tidak terbatas

Penagihan tidak ada batas waktu

Akses ke seluruh data yang ada di ponsel

Ancaman teror kekerasan, penghinaan, pencemaran nama baik, menyebarkan foto/video pribadi

Tidak ada layanan pengaduan



FINTECH LENDING LEGAL

- Terdaftar dan diawasi OJK
- Identitas pengurus dan alamat kantor jelas
- Pemberian pinjaman diseleksi ketat
- Informasi biaya pinjaman dan denda transparan

Total biaya pinjaman 0,05% s.d. 0,8% per hari

Maksimum pengembalian (termasuk denda) 100% dari pinjaman pokok

Penagihan maksimum 90 hari

Akses hanya *camera*, *microphone*, dan *location*

Risiko peminjam yang tidak melunasi setelah batas waktu 90 hari akan masuk ke daftar hitam (*blacklist*) Pusdafil



Memiliki layanan pengaduan konsumen

*Pinjol = Pinjaman Online

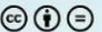
Daftar *Fintech Lending Legal* dapat dilihat di www.ojk.go.id atau hubungi KONTAK OJK 157

Ekonomi & Makro

10 Provinsi yang Paling Banyak Menerima Utang Pinjol di Indonesia



*) Per Desember 2023 **) Outstanding Loan
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2024)



DATA SURVEY TERKAIT PINJAMAN ONLINE (PINJOL)



Mandiri Institute memisahkan kelas ekonomi masyarakat berdasarkan kriteria berikut:

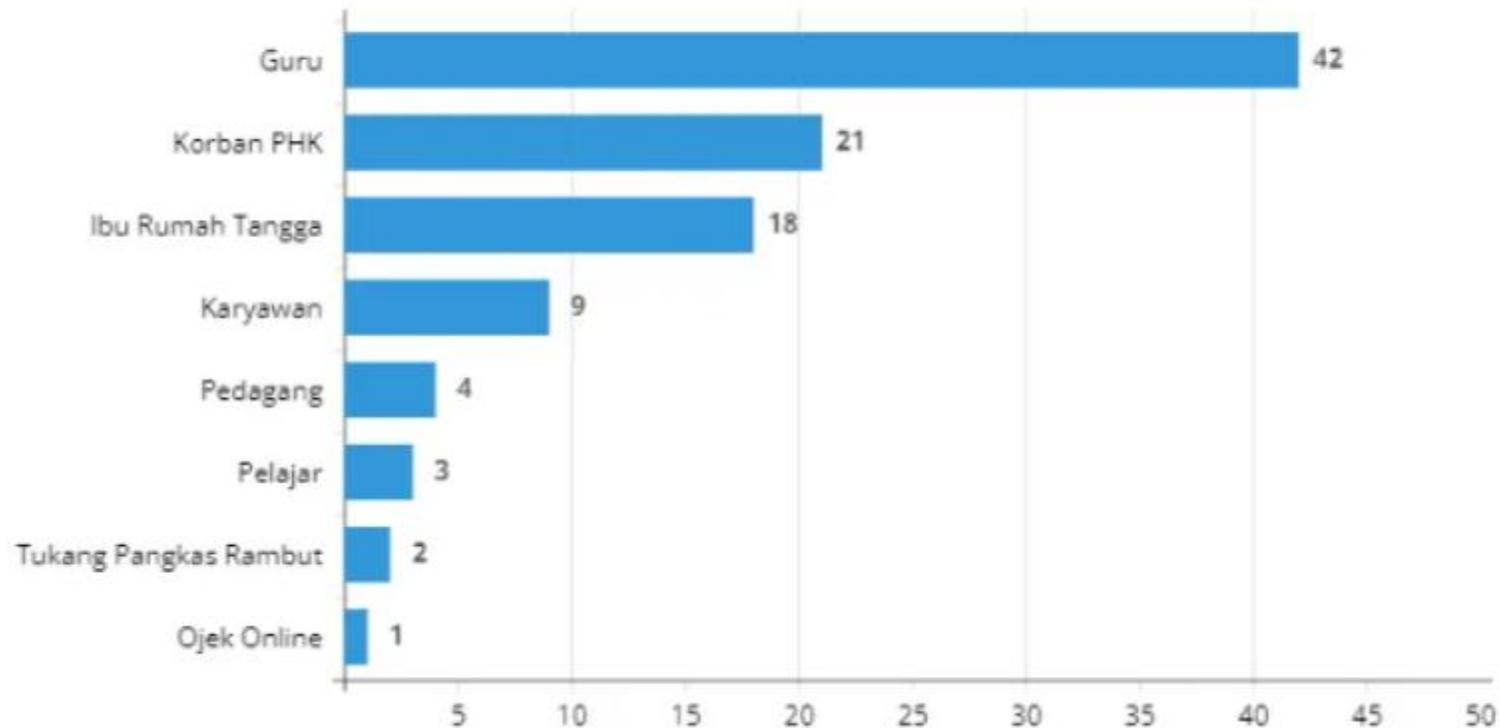
- **Miskin:** pengeluaran per kapita di bawah garis kemiskinan (GK)
- **Rentan:** pengeluaran per kapita antara 1 sampai 1,5 kali GK
- **Menuju kelas menengah:** pengeluaran per kapita antara 1,5 sampai 3,5 kali GK
- **Menengah:** pengeluaran per kapita antara 3,5 sampai 17 kali GK
- **Atas:** pengeluaran per kapita lebih dari 17 kali GK

Adapun berdasarkan laporan BPS, nilai garis kemiskinan (GK) nasional pada Maret 2024 adalah Rp582.932 per kapita per bulan.

DATA SURVEY TERKAIT PINJAMAN ONLINE (PINJOL)

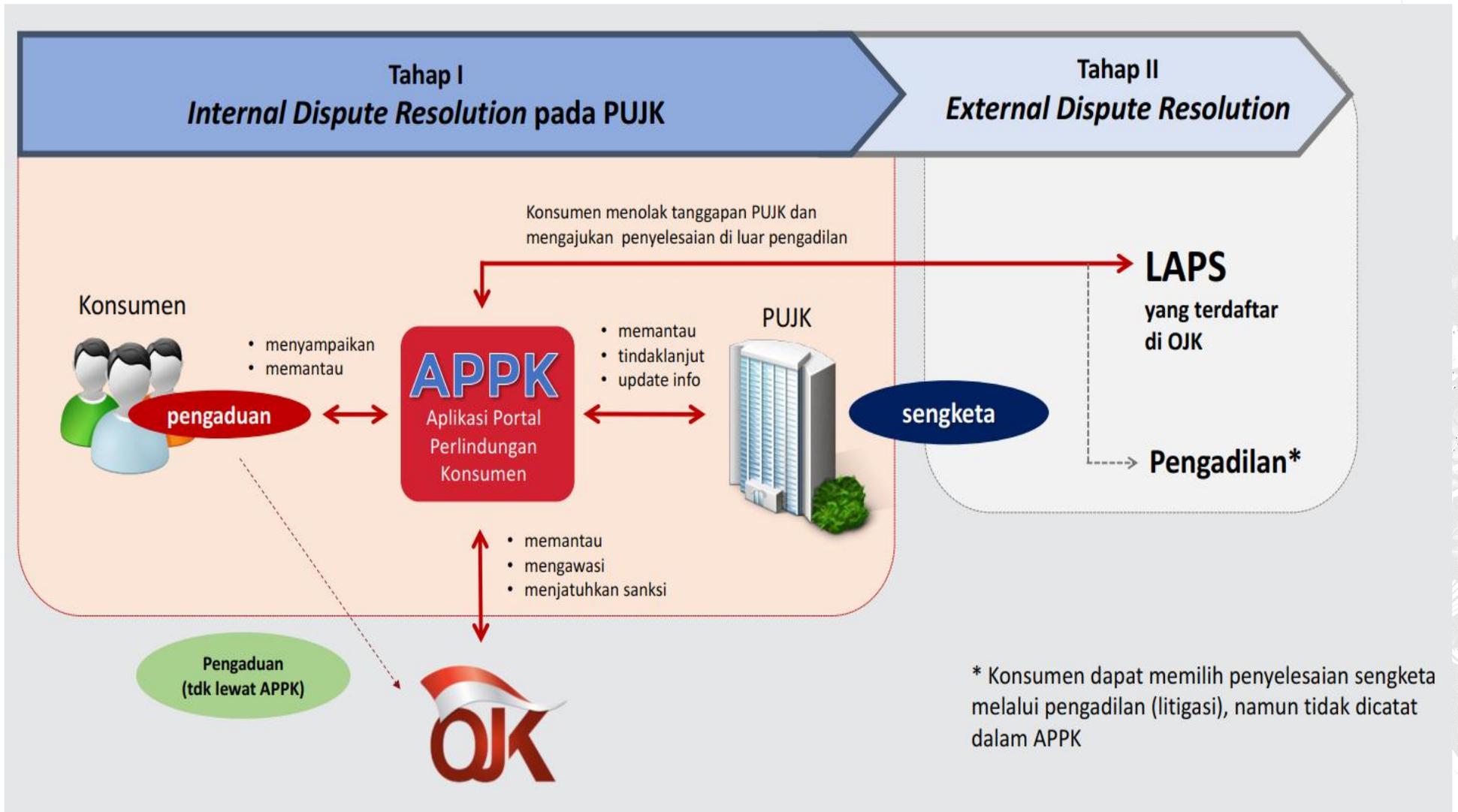
Kategori Masyarakat yang Paling Banyak Terjerat Pinjol Ilegal

(dalam persen)
Sumber: NoLimit Indonesia



Made with Livegap Charts

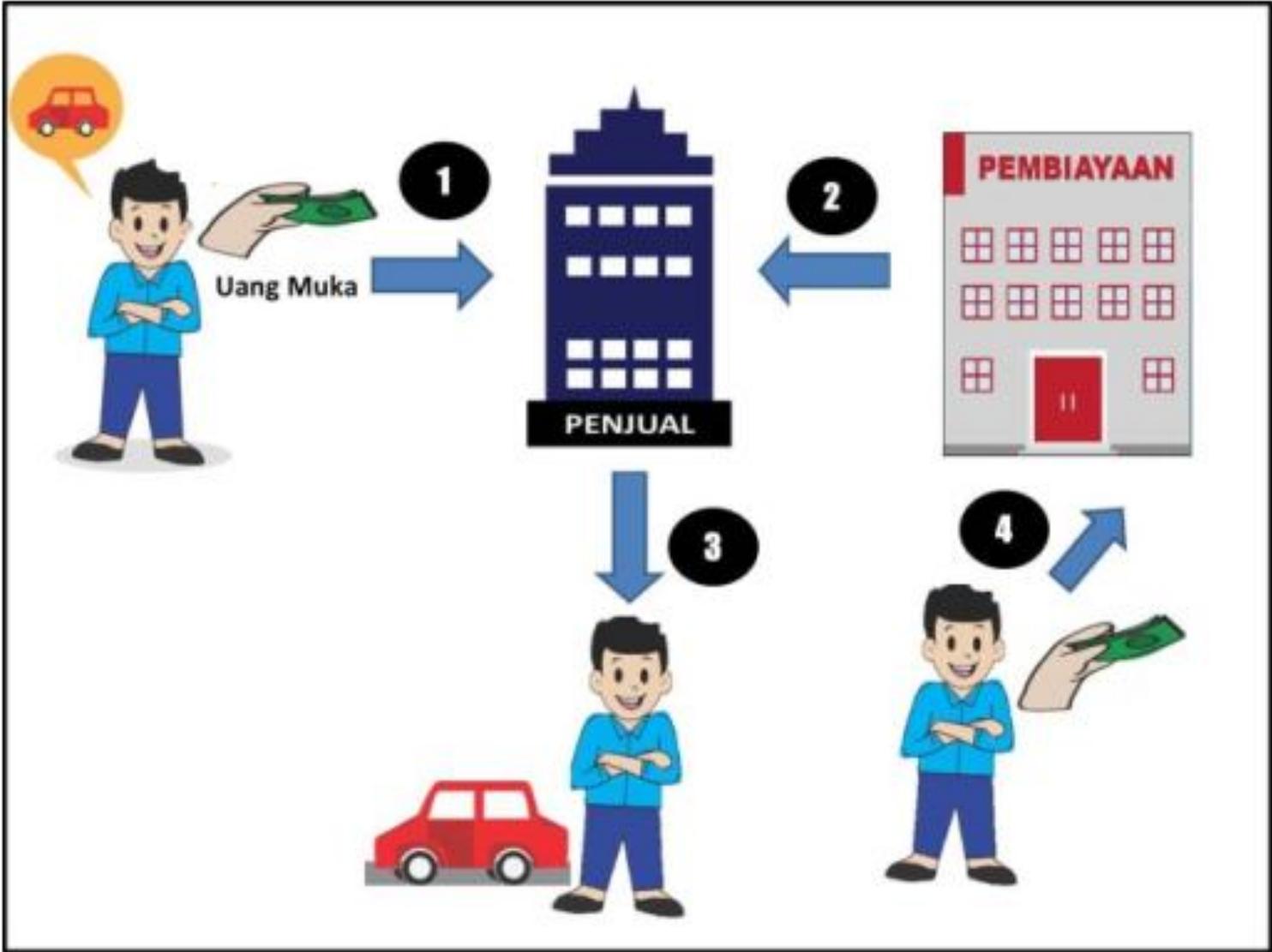
LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN OJK



PENGENALAN

P
ERUSAHAAN
EMBIAYAAN

KONSEP DASAR PEMBIAYAAN



MANFAAT DAN RISIKO PEMBIAYAAN

Manfaat Pembiayaan

1. Masyarakat dapat memperoleh barang dan/atau jasa yang dibutuhkan sekarang, tanpa harus menunggu memiliki uang yang cukup untuk membeli secara tunai
2. Persyaratan dan proses pembiayaan pada umumnya lebih mudah dan cepat
3. Bunga yang dikenakan terjangkau dan jangka waktu pembiayaan fleksibel
4. Masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya dan/atau mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan berbagai jenis dan produk jasa pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya

Risiko Pembiayaan

1. Konsumen yang menunggak pembayaran akan dikenakan denda yang dihitung secara harian
2. Jika sampai batas waktu tertentu masih menunggak, konsumen harus mengembalikan/menyerahkan barang yang dijaminkan
3. Jika wanprestasi, maka data/informasi akan tercatat didalam catatan Sistem Layanan Informasi Keuangan.

HAK DAN KEWAJIBAN PENGGUNA JASA PEMBIAYAAN

Hak Pengguna Jasa Pembiayaan

1. Memperoleh informasi produk dan/atau layanan yang akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan
2. Mudah mengakses informasi yang dibutuhkan
3. Memperoleh alasan penolakan pengajuan pembiayaan
4. Mendapatkan penjelasan mengenai hak dan kewajiban konsumen pembiayaan
5. Mendapatkan penjelasan tentang biaya-biaya yang mungkin timbul atas transaksi pembiayaan yang dilakukan
6. Mendapatkan kesempatan untuk memilih jika ditawarkan produk dalam bentuk paket produk

Kewajiban Pengguna Jasa Pembiayaan

1. Memastikan bahwa barang yang akan dibiayai adalah barang yang dibutuhkan dan sesuai kemampuan
2. Mengisi dan menandatangani Aplikasi Pembiayaan dengan itikad baik, jujur, dan lengkap
3. Memberikan informasi dan dokumen yang akurat, jujur, jelas, dan tidak menyesatkan
4. Memahami dengan baik semua ketentuan yang tertera dalam perjanjian pembiayaan
5. Menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lengkap
6. Membayar angsuran secara tepat waktu
7. Membayar biaya-biaya lain yang mungkin timbul sesuai perjanjian pembiayaan



PENGENALAN

MIZUHO

Mizuho Leasing Indonesia

SEKILAS PERUSAHAAN



PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 21 Juli 1993. Sebelumnya Perusahaan bernama PT Verena Multi Finance Tbk dan sejak tanggal 24 September 2022 berganti nama menjadi PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk berkomitmen untuk menyediakan pembiayaan dimana kepuasan nasabah menjadi prioritas utama. Kami berupaya memberikan pembiayaan secara berkelanjutan dan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) melalui penambahan produk-produk inovatif dan pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnis



PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd, yang merupakan bagian dari Mizuho Financial Group, salah satu lembaga keuangan terkemuka di Jepang. Kepemilikan Mizuho Leasing Co., Ltd per 31 Desember 2022 adalah 67.44%



Kantor pusat PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk berada di Gedung Menara Astra Lt. 32 Jalan Jendral Sudirman Kav. 5-6 Jakarta dan memiliki lebih dari 30 kantor Cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia



2 pilar utama bisnis PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

UNIT BISNIS RITEL

- **Pembiayaan Mobil Bekas**
- **Pembiayaan Dealer Mobil Bekas**
- **Pembiayaan Multiguna**
- **Pembiayaan Alat Pertanian**

UNIT BISNIS KORPORASI

- **Pembiayaan Sewa Guna Usaha**
- **Pembiayaan Modal Kerja**
- **Jasa Pembiayaan Lainnya**

The background features lush green ferns and other plants in the corners, with white line-art illustrations of leaves and flowers overlaid on them. A thin horizontal line is positioned near the top of the page.

TERIMA KASIH